

## Evaluasi Penerapan Sistem Power Pro Pada Housekeeping Departemen di Hotel Pangeran Beach Padang

Decmi Febri Lasmana<sup>1)\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2)</sup>, Rozi Yuliani<sup>3)</sup>, Wina Asty<sup>4)</sup>  
<sup>1)\*</sup>decmimebrilasmana@gmail.com, <sup>2)</sup>mi180995@gmail.com, <sup>3)</sup>ojhie\_aus@yahoo.com,  
<sup>4)</sup>astywina83@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Abstract :** *This study examines the implementation of the Power Pro system in the Housekeeping Department of Pangeran Beach Hotel Padang. The research focuses on five key indicators: room status monitoring, cleaning scheduling, inventory management, integration with other systems, and mobile application usage. The findings reveal that the system has brought positive impacts, including improved efficiency, faster access to information, and better staff coordination. However, several challenges remain, particularly in the use of the mobile application, which may lead to misuse. In conclusion, while the Power Pro system has proven to enhance housekeeping performance, further supervision and adjustments are required to optimize its implementation and align it with the hotel's operational needs.*

**Keywords:** *Evaluation, Power Pro, Housekeeping, Efficiency*

**Abstrak :** Penelitian ini membahas penerapan sistem Power Pro pada Departemen Housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang. Fokus utamanya adalah bagaimana sistem tersebut digunakan dalam pemantauan status kamar, penjadwalan pembersihan, manajemen inventaris, integrasi dengan sistem lain, serta penggunaan aplikasi seluler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini memberikan dampak positif, seperti efisiensi kerja, kecepatan akses informasi, dan kemudahan koordinasi antar staf. Namun, masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam pemanfaatan aplikasi seluler yang berpotensi menimbulkan penyalahgunaan. Kesimpulannya, meskipun sistem Power Pro terbukti membantu meningkatkan kinerja housekeeping, dibutuhkan pengawasan dan penyesuaian lebih lanjut agar penerapannya lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional hotel.

**Kata kunci:** Evaluasi, Power Pro, Housekeeping, Efisiensi, Hotel Pangeran Beach Padang.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu daerah. Aktivitas pariwisata tidak hanya berkaitan dengan kegiatan perjalanan wisatawan, tetapi juga melibatkan berbagai komponen pendukung seperti pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha pariwisata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, penyelenggaraan pariwisata mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada wisatawan melalui penyediaan barang dan jasa yang mendukung kebutuhan perjalanan wisata.

Perkembangan industri pariwisata saat ini menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap aktivitas rekreasi dan perjalanan. Pariwisata tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berkembang sebagai sektor bisnis yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah dan nasional. Keberhasilan industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh kesiapan berbagai sektor pendukung, salah satunya adalah industri perhotelan yang berperan dalam menyediakan fasilitas akomodasi bagi wisatawan.

Industri perhotelan merupakan bagian penting dalam ekosistem pariwisata karena hotel menjadi salah satu fasilitas utama yang memberikan kenyamanan dan pelayanan selama wisatawan berada di suatu destinasi. Hotel tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap, tetapi juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung pengalaman wisatawan, seperti pelayanan kamar, makanan dan minuman, fasilitas rekreasi, serta pelayanan lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan operasional hotel yang efektif menjadi faktor penting dalam mempertahankan kualitas pelayanan.

Dalam menghadapi persaingan industri perhotelan yang semakin tinggi, hotel dituntut untuk mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi industri hotel untuk mengoptimalkan proses kerja melalui penggunaan sistem manajemen hotel atau Hotel Management System (HMS). Sistem tersebut dapat membantu berbagai departemen dalam melakukan pengelolaan data, koordinasi pekerjaan, serta meningkatkan kecepatan pelayanan kepada tamu.

Salah satu sistem yang banyak digunakan dalam operasional hotel adalah Power Pro Hotel System. Sistem ini merupakan perangkat lunak manajemen hotel yang dirancang untuk membantu berbagai aktivitas operasional, termasuk pengelolaan reservasi, status kamar, pelaporan kerusakan, pengelolaan persediaan, serta komunikasi antar departemen. Penggunaan sistem digital diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan mendukung terciptanya pelayanan hotel yang lebih optimal.

Departemen housekeeping merupakan salah satu bagian hotel yang memiliki peran penting dalam menjaga kualitas pelayanan. Departemen ini bertanggung jawab terhadap kebersihan, kenyamanan, dan kesiapan kamar sebelum digunakan oleh tamu. Kinerja housekeeping sangat dipengaruhi oleh ketepatan informasi mengenai status kamar, koordinasi dengan departemen lain, serta kecepatan dalam menangani pekerjaan operasional. Oleh sebab itu, penggunaan sistem informasi yang tepat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja housekeeping.

Hotel Pangeran Beach Padang merupakan salah satu hotel bintang empat yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Hotel ini memiliki peran dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata daerah dengan menyediakan fasilitas akomodasi bagi wisatawan maupun tamu bisnis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan,

hotel terus melakukan pengembangan fasilitas dan meningkatkan kualitas operasional agar mampu bersaing dalam industri perhotelan.

Dalam perjalanan operasionalnya, Hotel Pangeran Beach Padang mengalami perkembangan jumlah kamar dan fasilitas pelayanan. Perkembangan tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan yang mampu mendukung aktivitas operasional secara efektif, terutama dalam pengelolaan kamar yang menjadi salah satu layanan utama hotel. Oleh karena itu, penerapan sistem Power Pro digunakan sebagai salah satu upaya untuk membantu pengelolaan operasional hotel, khususnya pada departemen housekeeping.

Penggunaan Power Pro pada departemen housekeeping memberikan berbagai manfaat, seperti membantu mengetahui status kamar, mengatur jadwal pembersihan, melakukan pelaporan kerusakan fasilitas, serta meningkatkan koordinasi antara housekeeping dengan front office. Dengan adanya sistem tersebut, proses kerja diharapkan menjadi lebih cepat, akurat, dan mampu mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi antar departemen.

Namun, dalam implementasinya, penggunaan sistem Power Pro tidak selalu berjalan secara optimal. Beberapa kendala masih ditemukan dalam penerapan sistem tersebut, seperti adanya perbedaan pemahaman mengenai status kamar antara departemen housekeeping dan front office. Perbedaan informasi tersebut dapat memengaruhi kelancaran operasional, terutama dalam proses persiapan kamar bagi tamu.

Selain itu, faktor pendukung seperti kualitas jaringan internet juga menjadi salah satu aspek yang memengaruhi efektivitas penggunaan sistem Power Pro. Gangguan jaringan Wi-Fi dapat menyebabkan keterlambatan dalam penginputan maupun pembaruan data sehingga menghambat proses kerja karyawan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh infrastruktur pendukung.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam penggunaan Power Pro adalah belum optimalnya sinkronisasi jadwal pembersihan kamar serta pencatatan aktivitas operasional seperti stock in dan stock out. Kondisi tersebut dapat mengurangi efektivitas pengelolaan pekerjaan housekeeping apabila tidak dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian mengenai penerapan sistem Power Pro dalam mendukung peningkatan kinerja housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang. Evaluasi terhadap penggunaan sistem ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem mampu memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja, koordinasi antar departemen, serta kualitas pelayanan hotel.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat dan kendala penerapan sistem Power Pro dalam operasional housekeeping. Selain memberikan kontribusi akademik dalam bidang manajemen perhotelan, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen hotel dalam melakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja operasional dan kualitas pelayanan kepada tamu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

pemahaman secara mendalam mengenai penerapan sistem Power Pro pada departemen housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang. Menurut Creswell dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah (2017), penelitian kualitatif merupakan metode yang melibatkan proses pengumpulan data melalui responden sebagai sumber informasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Sementara itu, metode evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana penerapan suatu sistem dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2018), penelitian evaluasi merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dalam rangka mendeskripsikan, menilai, serta mengembangkan suatu objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Pangeran Beach Padang yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.79, Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus 2025, yang meliputi tahapan survei awal, pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, konsultasi, hingga penyusunan laporan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem Power Pro pada departemen housekeeping Hotel Pangeran Beach Padang, khususnya terkait penggunaan sistem dalam mendukung aktivitas operasional seperti pemantauan status kamar, penjadwalan pembersihan, pengelolaan inventaris, integrasi antar departemen, serta penggunaan aplikasi pendukung

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016), informan merupakan pihak yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam memahami suatu fenomena. Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem Power Pro, yaitu Executive Housekeeper, staf IT, Order Taker, Supervisor Housekeeping, dan Room Boy. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan sistem serta kendala yang terjadi dalam proses operasional housekeeping.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan sistem Power Pro dalam aktivitas housekeeping, seperti pengelolaan status kamar, proses pembersihan, pencatatan inventaris, dan koordinasi antar departemen. Wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur untuk menggali pengalaman dan pendapat informan terkait penerapan sistem Power Pro. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa laporan housekeeping, jadwal pembersihan kamar, data inventaris, serta catatan operasional yang berkaitan dengan penggunaan sistem. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen pendukung yang disusun berdasarkan indikator penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Proses analisis data mengacu pada tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis agar hubungan antar informasi dapat dipahami dengan jelas. Tahap akhir dilakukan melalui proses penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai

evaluasi penerapan sistem Power Pro dalam meningkatkan kinerja departemen housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Pangeran Beach Padang yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.79, Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Hotel Pangeran Beach Padang merupakan salah satu hotel bintang empat yang memiliki lokasi strategis di kawasan Pantai Padang. Hotel ini menjadi salah satu pilihan akomodasi bagi wisatawan maupun tamu bisnis dengan menawarkan fasilitas yang mendukung kebutuhan pengunjung, seperti kamar dengan pemandangan laut dan kota, restoran, kolam renang, ruang pertemuan, serta fasilitas pendukung lainnya.

Sebagai hotel yang terus berkembang dalam industri perhotelan, Hotel Pangeran Beach Padang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengelolaan operasional yang efektif. Salah satu bagian penting dalam operasional hotel adalah departemen housekeeping yang bertanggung jawab terhadap kebersihan, kenyamanan, dan kesiapan kamar bagi tamu. Dalam menjalankan aktivitasnya, departemen housekeeping memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa bagian, seperti Executive Housekeeper, Supervisor, Order Taker, dan Room Attendant yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan kelancaran pelayanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem Power Pro pada departemen housekeeping memberikan dampak positif terhadap proses operasional hotel. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang terdiri dari staf housekeeping, supervisor, dan staf IT, sistem Power Pro dinilai mampu membantu proses pengelolaan informasi kamar, koordinasi pekerjaan, serta mendukung peningkatan efisiensi kerja. Penggunaan sistem ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan hotel yang lebih cepat dan akurat.

Pada aspek pemantauan status kamar, sistem Power Pro terbukti mampu memberikan informasi secara real-time mengenai kondisi kamar, seperti kamar bersih, kamar kotor, kamar yang sedang dibersihkan, maupun kamar yang siap dijual kembali. Informasi tersebut dapat diakses oleh bagian housekeeping maupun front office sehingga koordinasi antar departemen menjadi lebih mudah. Hasil observasi menunjukkan bahwa perubahan status kamar dapat diperbarui secara langsung setelah tamu melakukan check-out atau setelah kamar selesai diperiksa oleh supervisor.

Keakuratan informasi status kamar pada sistem Power Pro juga dinilai cukup baik oleh para informan. Tampilan sistem yang sederhana membuat staf lebih mudah memahami informasi yang tersedia. Namun, meskipun sistem mampu memberikan informasi secara otomatis, proses pembaruan tetap bergantung pada ketelitian staf dalam melakukan input data. Apabila terjadi kesalahan input atau keterlambatan pembaruan, maka informasi yang muncul dapat mengalami ketidaksesuaian dengan kondisi aktual di lapangan.

Fitur real-time tracking pada Power Pro memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja housekeeping. Sebelum penggunaan sistem, komunikasi antara housekeeping dan front office lebih banyak dilakukan secara manual, sedangkan dengan adanya sistem ini informasi dapat diterima lebih cepat. Hal tersebut membantu mempercepat proses penyediaan kamar bagi tamu, terutama ketika hotel berada dalam kondisi tingkat hunian yang tinggi.

Selain pemantauan status kamar, sistem Power Pro juga mendukung proses penjadwalan pembersihan kamar. Berdasarkan hasil penelitian, sistem mampu

menampilkan daftar kamar yang harus dibersihkan sesuai dengan kondisi operasional, seperti kamar check-out, kamar stay over, maupun kamar yang memiliki permintaan khusus. Hal ini membantu supervisor dalam melakukan pembagian tugas kepada room attendant secara lebih terstruktur.

Hasil observasi menunjukkan bahwa fitur penjadwalan pada Power Pro mampu mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual. Staf housekeeping dapat mengetahui daftar pekerjaan melalui sistem sehingga proses kerja menjadi lebih terorganisasi. Selain itu, sistem juga memungkinkan adanya perubahan jadwal secara fleksibel apabila terjadi perubahan kebutuhan tamu seperti permintaan early check-in, late check-out, atau kebutuhan khusus lainnya.

Meskipun fitur penjadwalan memberikan manfaat yang besar, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Pada kondisi hotel ramai atau ketika terjadi gangguan jaringan, pembaruan jadwal terkadang mengalami keterlambatan sehingga supervisor perlu melakukan pengecekan tambahan secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem tidak hanya dipengaruhi oleh perangkat lunak, tetapi juga oleh kualitas jaringan dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem.

Pada aspek manajemen inventaris, Power Pro membantu departemen housekeeping dalam melakukan pencatatan dan pengawasan perlengkapan operasional seperti linen, handuk, dan amenities. Sistem memberikan kemudahan bagi staf untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia serta membantu proses pengendalian penggunaan barang. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan inventaris melalui sistem membuat pengelolaan perlengkapan menjadi lebih rapi dibandingkan metode manual.

Tingkat akurasi pencatatan inventaris melalui Power Pro dinilai cukup baik oleh informan penelitian. Sistem mampu membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan karena data dapat diperbarui dan dipantau secara langsung. Namun, efektivitas pencatatan masih bergantung pada kedisiplinan staf dalam melakukan pembaruan data secara rutin agar informasi yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi nyata di gudang.

Dalam proses pengelolaan inventaris, sistem Power Pro telah membantu pelacakan stok perlengkapan secara lebih mudah. Ketika jumlah barang mulai berkurang, staf dapat mengetahui kondisi tersebut melalui sistem dan melakukan tindakan pengadaan kembali. Namun, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sistem belum sepenuhnya mendukung fitur pemesanan otomatis sehingga proses pengadaan barang masih membutuhkan koordinasi manual dengan bagian terkait.

Pada aspek integrasi sistem, Power Pro memiliki kemampuan untuk terhubung dengan sistem lain, khususnya sistem front office dan reservasi hotel. Integrasi tersebut memungkinkan perubahan status kamar dari front office dapat langsung diterima oleh housekeeping. Kondisi ini memberikan manfaat dalam mempercepat komunikasi, mengurangi miskomunikasi, serta meningkatkan koordinasi antar departemen.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa integrasi Power Pro dengan sistem hotel lainnya memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi kerja housekeeping. Ketika tamu melakukan check-in atau check-out, informasi dapat langsung diperbarui sehingga staf housekeeping dapat segera melakukan tindakan yang diperlukan. Namun, pada kondisi tertentu masih diperlukan pengecekan ulang secara manual untuk memastikan informasi yang diterima sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Selain mendukung operasional kamar, sistem Power Pro juga membantu dalam penyusunan laporan kerja housekeeping. Sistem dapat menghasilkan laporan terkait jumlah kamar yang dibersihkan, status kamar, serta penggunaan perlengkapan. Akan tetapi, untuk laporan harian tertentu supervisor masih melakukan pencatatan tambahan

secara manual sebagai bentuk kontrol agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

Berdasarkan hasil evaluasi keseluruhan, penerapan sistem Power Pro pada departemen housekeeping Hotel Pangeran Beach Padang dapat dikatakan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas operasional. Sistem mampu membantu dalam aspek pemantauan kamar, penjadwalan pekerjaan, pengelolaan inventaris, serta integrasi informasi antar departemen.

Namun, penerapan sistem Power Pro masih menghadapi beberapa kendala, terutama berkaitan dengan kestabilan jaringan internet, kebutuhan pelatihan bagi staf baru, serta keterbatasan integrasi dengan sistem lain seperti purchasing dan keuangan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi sistem membutuhkan dukungan teknologi dan manajemen yang berkelanjutan.

Penggunaan aplikasi seluler dalam sistem Power Pro juga memberikan kemudahan bagi staf housekeeping karena memungkinkan pembaruan informasi secara langsung di lapangan. Staf dapat memperbarui status kamar, melaporkan kerusakan, dan menerima informasi pekerjaan melalui perangkat yang tersedia. Meskipun demikian, diperlukan pengawasan agar penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan prosedur operasional hotel.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Power Pro mampu meningkatkan efektivitas kerja departemen housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang. Teknologi ini membantu mempercepat proses pelayanan, meningkatkan koordinasi antar bagian, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lebih akurat.

Dengan demikian, penerapan sistem Power Pro dapat menjadi salah satu strategi hotel dalam meningkatkan kualitas operasional housekeeping. Untuk memperoleh manfaat yang lebih optimal, pihak hotel perlu melakukan evaluasi berkala, meningkatkan kemampuan pengguna sistem, memperbaiki kualitas jaringan, serta mengembangkan integrasi sistem agar seluruh proses operasional dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penerapan Sistem Power Pro pada Departemen Housekeeping di Hotel Pangeran Beach Padang, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ini secara umum telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja housekeeping. Sistem Power Pro membantu proses pemantauan status kamar secara real-time, meningkatkan koordinasi antara housekeeping dan front office, serta mempercepat penyampaian informasi terkait kesiapan kamar. Selain itu, fitur penjadwalan pembersihan juga mampu membantu staf dalam mengatur pekerjaan secara lebih terstruktur. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan pembaruan data akibat gangguan jaringan, kesalahan input, serta kebutuhan penyesuaian manual ketika terjadi perubahan operasional secara mendadak.

Pada aspek manajemen inventaris dan integrasi sistem, Power Pro telah membantu proses pencatatan, pengawasan stok, serta memperlancar pertukaran informasi antar departemen, khususnya antara housekeeping, front office, dan sistem reservasi. Meskipun demikian, sistem masih memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya terintegrasi dengan bagian lain seperti purchasing dan finance sehingga masih terdapat beberapa proses yang dilakukan secara manual. Secara keseluruhan,

penerapan Power Pro telah mampu mendukung peningkatan kinerja housekeeping, tetapi optimalisasi sistem masih memerlukan pengembangan dari sisi teknologi, kualitas jaringan, serta peningkatan kemampuan pengguna agar manfaat sistem dapat diterapkan secara maksimal.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak Hotel Pangeran Beach Padang disarankan untuk melakukan peningkatan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan Sistem Power Pro, terutama dalam aspek pelatihan pengguna. Pelatihan secara berkelanjutan perlu diberikan kepada seluruh staf yang terlibat agar setiap pengguna memahami fungsi dan prosedur penggunaan sistem dengan baik. Selain itu, peningkatan kualitas jaringan internet juga perlu menjadi perhatian karena kestabilan jaringan berpengaruh langsung terhadap kecepatan pembaruan informasi dan kelancaran operasional housekeeping.

Selain peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan infrastruktur, pihak manajemen hotel juga disarankan untuk mengembangkan integrasi Sistem Power Pro dengan departemen lain agar proses operasional dapat berjalan lebih efektif dan mengurangi pekerjaan ganda. Evaluasi terhadap sistem juga perlu dilakukan dengan melibatkan pengguna langsung, khususnya staf housekeeping, sehingga kendala yang terjadi di lapangan dapat menjadi bahan perbaikan dan pengembangan sistem. Dengan adanya pengelolaan yang berkelanjutan, Sistem Power Pro diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas operasional hotel.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrizal. (2014). sebuah upaya mendukung penggunaan metode kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. metode penelitian kualitatif.
- Sugiono. (2016). metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, M. (2019). Manajemen Perhotelan: Teori dan Praktik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Z. (2020). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmawan, D. (2021). Teknologi Informasi dalam Manajemen Perhotelan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gaspersz, V. (2018). Total Quality Management (TQM). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, R., & Setiawan, H. (2020). "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Housekeeping terhadap Kepuasan Tamu Hotel". Jurnal Ilmu Manajemen dan Perhotelan, 8(2), 55–66.
- Nugroho, R. A. (2021). Evaluasi Sistem Informasi dalam Industri Perhotelan. Malang: UMM Press.
- Oka, A. A. G. (2017). Operasional Housekeeping Hotel. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, E., & Pratama, A. (2022). "Implementasi Sistem Power Pro dalam Efisiensi Operasional Hotel". Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 10(1), 22–30.
- Power Pro Hospitality Solutions. (2023). Power Pro Hotel System Overview. Diakses pada 15 Juli 2025 dari <https://www.powerprosoftware.com/>
- Hotel Pangeran Beach Padang. (2024). Laporan Kinerja Housekeeping Departemen Tahun 2023. Padang: Dokumen Internal.